BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian *mix methods* yang menggabungkan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut creswell (Sugiono, 2021) mixed methods adalah pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Creswell juga menyatakan bahwa, metode ini sering disebut sebagai metode multimetods (menggunakan multi metode), *convergence* (dua metode bermuara ke satu), integrated (integrasi dua metode), dan combine (kombinasi dua metode). Metode penelitian mix methods adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk diguanakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *desain sequential explanatory*. Desain *sequential explanatory* ini adalah metode penelitian *mixed methods* yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan (serial), dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Langkah - langkah penelitian desain *sequential explanatory* ditunjukan pada gambar berikut:

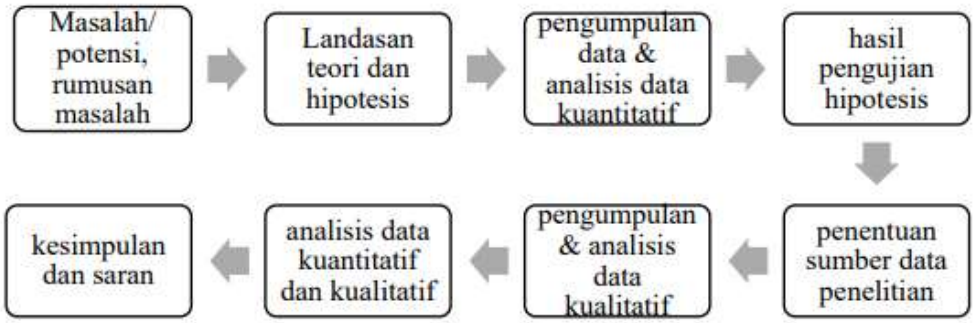

Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian desain *sequential explanatory*
(Creswell dalam Sugiono:2021)

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini melibatkan satu Guru dan Peserta didik Kelompok B di Kober Hasbi Madarikul Haq yang berlokasi di Kp. Babakan Cianjur Desa Malasari Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

C. Teknik Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi menurut Creswell (dalam Ardiansyah et al., 2023) melibatkan pengamatan sistematis terhadap variabel- variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan daftar periksa atau instrumen pengamatan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Observasi bertujuan untuk

mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Proses penelitian ini dilakukan dengan mengamati kemampuan bahasa anak sesuai dengan indikator dalam metode bernyanyi dasar peserta didik yang dicapai dengan kriteria Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell: Ardiansyah et al., 2023). Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan foto kegiatan berlangsung yang ada di Kober Hasbi Madarikul Haq.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Creswell (dalam Ardiansyah et al., 2023) menyatakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur,

semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2023). Maka instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Melalui Metode Bernyanyi

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
Peningkatan Bahasa	Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
		Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	
		Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung	Anak mampu Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung	

		Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain	Anak sudah memiliki lebih banyak kata-kata Untuk mengekspresikan ide kepada orang lain	

(Sumber : Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

Nama guru :
Kelompok :
Kegiatan :
Hari / Tanggal :
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No	Langkah langkah Kegiatan Pembelajaran	Hasil Observasi KET				
		> 90 – 100 Amat Baik	> 80 – 90 Baik	> 70 – 80 Cukup	> 60 – 70 Sedang	< 60 Kurang
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak					
2	Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak					
3	Guru menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama					
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harusdilakukan peserta didik					
5	Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok					
6	Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan					

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Guru

Nama Narasumber :
Hari/Tanggal :
Jabatan :

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di lembaga ini?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan bahasa anak ketika dikelas?
3. Mengapa kemampuan bahasa anak rendah?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran?
5. Menurut ibu apakah penting kemampuan bahasa bagi anak usia dini ?
6. Apakah pembelajaran yang ibu lakukan sudah dikaitkan dengan pembelajaran abad 21 dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran?
7. Apakah Kober Hasbi Madarikul Haq memiliki fasillitas teknologi yang memadai?
8. Apakah peserta didik tertarik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi?
9. Apa saja strategi yang dilakukan ibu dalam proses Pembelajaran menggunakan teknologi?
10. Apakah ibu pernah menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran?
11. Menurut pendapat ibu, apak penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak?

12. Apakah ada kesulitan ketika ibu menggunakan media pembelajaran digital disekolah?

13. Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?

Tabel 3.4
Lembar Dokumentasi

Hari/Tanggal :

No	Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Sejarah berdirinya sekolah		
2	Visi, Misi dan Tujuan sekolah		
3	Data nama dan jumlah guru		
4	Data siswa dan jumlah sisw		
5	Data ketersediaan sarana dan prasarana		

E. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan desain sequential Explanatory, desain dengan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjut dengan metode kualitatif, yaitu:

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis
3. Pengumpulan data dan analisis data kuantitatif.
4. Menguji hipotesis
5. Mengumpulkan data dan analisis data kualitatif
6. Analisis data kuantitatif dan data kualitatif
7. Merumuskan simpulan dan saran

F. Prosedur Pengolahan Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung > r-tabel (α ; n – 2) n = jumlah sampel atau Nilai sig. ≤ α,

$$r_{bis(i)} = \frac{\overline{X_i} - \overline{X_t}}{S_t}\sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

$\overline{X_i}$ = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

$\overline{X_t}$ = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.5

Distribusi Nilai r tabel dengan Signifikansi 5% dan 1%

Distribusi nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dari hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R Tabel.

Tingkat Signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0{,}05$

Dasar Keputusan

a. r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

b. r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak Valid.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	**Tingkat validitas**
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$rxy \leq 0,00$	Tidak Valid

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari empat variabel skor penilaian terkait kemampuan bahasa anak di kelompok B. Berikut tabel distribusi nilai 30 responden.

Tabel 3.7
Distribusi Nilai 30 Responden

No	**Nama**	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**Jumlah**
1	AAK	3	2	4	2	11
2	ASJ	2	3	3	4	12
3	BA	3	4	4	4	15
4	CEF	3	4	3	3	13
5	DJS	2	3	3	2	10
6	FEW	3	3	3	2	11
7	FMH	4	2	2	3	11
8	HEB	2	3	4	3	12
9	HMS	3	4	4	3	14
10	JIO	3	4	3	4	14
11	JNC	3	3	3	3	12
12	JWB	4	4	3	3	14

13	KST	4	4	3	4	15
14	MUH	3	3	2	4	12
15	MJP	3	4	3	3	13
16	PZJM	4	4	3	4	15
17	PCP	3	3	3	3	12
18	SHPB	3	2	3	4	12
19	SAS	4	4	4	3	15
20	VN	2	3	3	4	12
21	WPS	4	4	3	4	15
22	ZAC	3	4	4	3	14
23	AHT	4	3	3	4	14
24	BEP	3	4	3	4	14
25	CEH	3	3	4	3	13
26	CS	3	4	3	3	13
27	DIHS	4	4	3	4	15
28	DRH	3	3	3	3	12
29	EA	3	4	4	4	15
30	GKS	3	3	2	3	11

Dari hasil uji validitas instrument didapatkan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Correlations Data Hasil Uji Validitas

Correlations						
		P1	**P2**	**P3**	**P4**	**Total**
P1	Pearson Correlation	1	.276	-.154	.221	.573**
	Sig. (2-tailed)		.139	.415	.240	.001
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.276	1	.259	.309	.794**
	Sig. (2-tailed)	.139		.167	.096	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-.154	.259	1	-.147	.377*
	Sig. (2-tailed)	.415	.167		.439	.040

	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.221	.309	-.147	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.240	.096	.439		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.573**	.794**	.377*	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.040	.000	
	N	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,573	0,361	Valid
P2	0,794		
P3	0,377		
P4	0,607		

Berdasarkan tabel di atas hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukan semua indikator masuk ke kategori cukup. Karena r hitung (nilai koefisien kolerasi) pada komponen penilaian 1-4 > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi α = 5% maka observasi akumulatif yang ada dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan Teknik Alpha

Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r5) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Rumus Uji Realibilitas (Koefisien Realibilias)

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.10
Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Data Reabilitas Menggunakan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.388	4

Tingkat Signifikansi = α = 5% = 0,05

Dasar Keputusan =

r hitung (cronbach alpha) > r tabel = Realibel/Terpercaya/Konsisten

r hitung (cronbach alpha) < r tabel = Tidak Realibel (Konsisten)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendetksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik non parametik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, 2023. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ha= ada perbedaan sebelum stimulus dan sesudah stimulus, serta Ha= ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

4. Uji *Paired Sample T-test* (Uji Wiloxon)

Uji Wilocoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari *uji paired sample t-test*. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya Tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitain yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Uji Wilocoxon

digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* (Uji Wilocoxon) yaitu sebagai berikut:

a. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari < 0,05 maka Ha diterima.
b. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari > 0,05 maka Ha ditolak.

Data dalam penelitian pengaruh metode bernyanyi untuk meningkatkan konsentrasi berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori konsentrasi pada anak kelompok B. yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pengaruh penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak anak kelompok B Kober Hasbi Madarikul Haq. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari asli penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kualitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh pembelajaran dengan metode bernyanyi yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

a. *Editing*, yaitu proses pengecekan atau pemerikasaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
b. *Codeting,* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
c. Tabulasi, yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan Teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.